

STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM MENGATASI TINDAK KRIMINAL DI DESA PASUI KECAMATAN BUNTU-BATU KABUPATEN ENREKANG

Nur Indah Djudahril, St. Nasriah

nurindah_djudahril@gmail.com

arnasriah@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses how the strategy is carried out Muhammadiyah in Overcoming Crime in Pasui Village, Buntu District Enrekang Regency Stone. The sub problems are: 1) What are the forms crime in Pasui Village, Buntu-Batu District? 2) What is Muhammadiyah's strategy? in overcoming criminal acts in Pasui Village, Buntu-Batu District? This research is a qualitative research, qualitative research is method used to examine the condition of natural objects. As for the object in this research is the implementation of strategy. Data collection techniques used researchers are observation, in-depth interviews and documentation. The results showed that the forms of crime in Pasui . Village such as: theft, fighting, fraud, gambling strategies used Muhammadiyah in overcoming criminal acts such as: da'wah, holding recitations, developing the potential quality of cadres Muhammadiyah applies the right method according to the community, provides employment The implications of this research are 1) For the community, especially the perpetrators criminals to make the best use of time in following study regularly in order to be able to understand the message conveyed and understand about the meaning of existing legal norms 2) Support and input from the community regarding Muhammadiyah Da'wah method is highly expected because it can help carry out the process of dealing with criminal acts and can achieve the desired goals want to achieve. 3) For Ustadz and Ustadzah in order to maintain quality by implement existing strategies and remain a good role model and role model for society. various forms of crime that occur and strategic steps that have been implemented need to be developed with the aim that the community can be directed well. and try as much as possible to deal with problems in Pasui Village so that Muhammadiyah can overcome criminal acts as well as good cooperation is needed between the leadership of Muhammadiyah and society in order to become a person of noble character.

Keyword: *Da'wah Strategy, Muhammadiyah, Crime.*

PENDAHULUAN

Kehadiran Muhammadiyah dapat di butuhkan pada suatu daerah, khususnya di Desa Pasui Kecamatan Buntu-Batu. hal tersebut di perlukan karna di Desa tersebut sering terjadi perkelahian, pencurian dan tindakan kriminal lainnya yang berdasarkan catatan Kepala desa Pasui Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Tidak hanya fokus dalam kegiatan organisasi keagamaan semata, namun memiliki tugas pendidikan, jadi amal usaha Muhammadiyah adalah pendidikan, social, TBC, amar ma'ruf nahi munkar, Muhammadiyah

bertujuan untuk menyiapkan lingkungan yang memupuk kesadaran akan kehadiran Allah SWT.sebagai Rabb dan juga dapat menguasai ilmu pengetahuan seni dan teknologi berpandangan bahwa Agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniyah yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan perseorangan maupun kolektif. Strategi Muhammadiyah bisa didesain atau dirancang sebaik mungkin agar nantinya strategi dapat membantu serta mempermudah untuk mengatasi tindak kriminal sesuai target yang diharapkan. Strategi Muhammadiyah sangat dibutuhkan saat ini dalam menunjang keberhasilan dalam tindakan itu sendiri dengan melihat situasi dan kondisi sekarang. Karena kasus seperti ini bukanlah tugas yang mudah, melainkan sangat berat apalagi karna di Desa tersebut sering terjadi tindakan kriminal

Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. menampilkan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya terutama dalam ruang lingkup social, meskipun yang terjadi di lingkungan masyarakat maraknya kasus kriminalitas yang terjadi seakan di anggap lumrah tetapi kenyataannya ini adalah sebuah problematika yang butuh perhatian khusus. Kasus kriminalitas yang terjadi hal ini Seakan dianggap sepele oleh berbagai pihak dan dibutuhkan sebuah penanggulangan yang cepat mengatasi problematika seperti ini, Muhammadiyah bukan hanya bergerak di bidang dakwah, tetapi memiliki cara dalam mengatasi tindakan pendidikan, ekonomi, lapangan kerja, juga hadir memberikan solusi di bidang sosial demi terciptanya sebuah kesejahteraan di lingkungan masyarakat. Salah satu kabupaten yang sering terjadi tindak kriminalitas adalah kabupaten Enrekang khususnya di Dusun Pasui Kecamatan Buntu-Batu. Namun demikian sampai saat ini masih sering terjadi tindak kriminal karna Faktor ekonomi menjadi salah satu 3 hal yang mendasari seseorang untuk melakukan tindak kejahatan seperti pencurian, perkelahian biasanya para pelaku tindak kejahatan adalah mereka yang berpenghasilan rendah, berstatus sebagai seorang pengangguran atau penduduk miskin. Dengan kondisi seperti ini memaksa mereka untuk melakukan berbagai cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan dimana keterampilan dan pendidikan yang mereka miliki sangat rendah. oleh karena itu, jalan satu- satunya untuk mendapatkan penghasilan tambahan yaitu dengan melakukan tindak kejahatan seperti melakukan pencurian, perampokan, penipuan yang dapat merugikan harta benda atau hilangnya nyawa seseorang. Strategi Muhammadiyah memiliki peran penting dalam mengurangi terjadinya kasus tindak kriminal, Harapan semua orang tua pasti memiliki generasi yang islami, berakhlak mulia apalagi memiliki keunggulan yang bisa memberikan contoh bagi bangsa dan negara olehnya itu ,peran dari strategi Muhammadiyah harus efektif sehingga membuat para masyarakat memiliki kesadaran bahwa tindak kriminal itu adalah suatu tindakan yang melanggar hukum, undang- undang, norma, dan nilai yang berlaku, Kejahatan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindak kejahatan tersebut. Dalam perkembangan Muhammadiyah, yang semakin menunjukkan arti perannya dalam lingkungan

kemasyarakatan, juga aspek-aspek lainnya seperti social, budaya dan sebagainya, sehingga membutuhkan Strategi yang kuat demi terciptanya sebuah visi dan misi dari Muhammadiyah itu sendiri meningkatkan gerakan- 4 gerakan Tajdiid atau pembaharuan, Untuk itu diperlukan berbagai strategi dalam usaha membentuk masyarakat yang beragam.³ Muhammadiyah tentunya memiliki komitmen yang sama untuk mencerdaskan bangsa bukan hanya dalam aspek pendidikan tetapi dalam aspek social ,dimana masyarakat dikenalkan dengan pemahaman-pemahaman Al-Islam serta kajian- kajian yang relevan dan mampu membentuk karakter masyarakat tujuannya untuk membina masyarakat.Suatu agama tak akan tegak tanpa adanya dakwah, suatu Ideologi atau aliran tidak akan tersebar dan tersiar tanpa adanya kegiatan untuk Menyiarkannya, Runtuhnya suatu agama adalah karena pemeluknya meninggalkan dakwah.⁵ Kita dapat melihat ditengah-tengah masyarakat banyaknya terjadi tindak kriminal karena adanya pengaruh dari faktor internal yang mencakup pengaruh lingkungan sekitar sedangkan dari faktor eksternal mencakup pengaruh globalisasi yang mempengaruhi seluruh kehidupan umat manusia, jadi disinilah letak signifikasi lembaga Muhammadiyah dalam menekan tindak kriminal yang terjadi di tengah Tengah masyarakat pada saat ini, maka dari itu peran dakwah dalam memberikan pemahaman ajaran agama Islam agar masyarakat terarah kejalan yang benar, Melihat betapa pentingnya peran Muhammadiyah dalam menyiarkan Islam yang memberikan solusi untuk mencapai dakwah, maka Muhammadiyah memiliki strategi yang tepat serta mampu membina masyarakat yang berakhlak. Masyarakat Islam melalui kegiatan-kegiatan Islam, yang mampu mengatasi tindak kriminal yang menjadi problematika, Meskipun berada di daerah pedesaan pada kenyataanya strategi Muhammadiyah mampu memberikan kesadaran bagi masyarakat , oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Strategi Muhammadiyah Dalam Mengatasi Tindak Kriminal di Desa Pasui Kecamatan Buntu-Batu”

LANDASAN TEORI

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Abdil Bar Hafiz yang berjudul “Upaya Muhammadiyah Dalam Pembina Moralitas Remaja di Kecamatan KotaBumi Selatan” Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui upaya Muhammadiyah dalam pembinaan moralitas remaja di Kecamatan Kotabumi Selatan serta mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam upaya pembinaan moralitas remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Sosiologis, hasil Penelitian ini menunjukkan adanya upaya-upaya Pimpinan Cabang Muhammdiyah Kotabumi Selatan dalam melakukan pembinaan Moralitas remaja dengan Pendidikan Sekolah, Pendidikan Luar Sekolah, dan kegiatan-kegiatan. Upaya ini sudah berjalan dengan baik dengan adanya tenaga pengajar dan anggota Muhammadiyah yang berkualitas namun masih memiliki kendala yaitu mindset remaja bahwa ajaran islam itu tidak menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Eidirno yang berjudul “Presepsi Masyarakat Terhadap Muhammadiyah di Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Muhammadiyah di kecamatan Tubbi Taramanu

serta bagaimana persepsi masyarakat terhadap Muhammadiyah di Kecamatan Tubbi Taramanu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan Muhammadiyah di Kecamatan Tubbi Taramanu mengalami pasang surut, pada awalnya belum dapat diterima oleh masyarakat namun lambat laun telah mencapai titik terangnya dan mulai diminati oleh masyarakat. 8 3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amalia Usdar yang berjudul “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwatul Islamiah Masyarakat di Desa Sallasae Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba” Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui ukhuwah islamiyah masyarakat Desa Salassae Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba serta mengetahui aktivitas majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Desa Salassae Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini merupakan kualitatif, Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan komunikasi organisasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ukhuwah islamiyah di Desa Salassae sudah membaik dapat dilihat dengan adanya lembaga-lembaga Islami seperti majelis taklim dan dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah aktivitas yang dilakukan oleh majelis Adapun persamaan dari peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terletak pada metode yaitu metode penelitian kualitatif dan lembaga Muhammadiyah sebagai objek penelitian sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu berbicara tentang Upaya Muhammadiyah Dalam Pembina Moralitas Remaja, Presepsi Masyarakat Muhammadiyah, Peran Majelis Taklim Dalam meningkatkan Ukhuwatul Islamiah Masyarakat, sedangkan penelitian sekarang lebih terfokus mengenai strategi lembaga Muhammadiyah dalam Mengurangi angka tidak kriminal . Olehnya itu penelitian yang sekarang tidak sama dengan penelitian terdahulu.

Tinjauan Tentang Strategi

Pengertian Strategi Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa strategi merupakan suatu ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu diperang atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kata strategi berasal dari bahasa latin yaitu “strategis” yang mengandung makna adalah sebuah seni dalam penggunaan rencana tujuan tercapai. Secara umum strategi merupakan alat, rencana, metode atau cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu tugas. Disamping itu dapat dipahami juga bahwa strategi merupakan sebuah rencana jangka panjang yang diikuti dengan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan tertentu yang pada umumnya adalah kemenangan. Mahmuddin, mengatakan bahwa strategi adalah rencana komprehsip untuk mencapai tujuan organisasi. Disisi lain dalam buku Mahmuddin, beranggapan bahwa strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan dalam kegiatan penyesuaian sehingga dapat mengadakan sebuah reaksi terhadap permasalahan dan situasi dilingkungan tertentu yang dapat dianggap sangat penting, dimana tindakan yang diambil dalam proses penyesuaian tersebut murni dilakukan dengan sadar berdasarkan hasil pertimbangan yang wajar. Strategi itu dapat dirangkai dan dikelola dengan sedemikian rupa agar lebih terarah dan jelas apa yang sedang dan kemudian akan dilaksanakan sebuah perusahaan atau organisasi agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah usaha untuk

mencapai tujuan dengan melihat dan memadukan lingkungan eksternal dan internal sehingga menghasilkan rencana, keputusan dan tindakan yang tepat sehingga tujuan yang telah direncanakan diawal benar-benar tercapai secara efektif dan tepat guna.

Tinjauan Tentang Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing dari telinga masyarakat umum, tujuannya Muhammadiyah adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Muhammadiyah secara etimologis berarti pengikut nabi Muhammad, karena berasal dari kata Muhammad, kemudian mendapatkan ya nisbiyah Sedangkan secara Terminologi berarti gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, bersumber pada al-Qur'an dan as- Sunnah.¹² Secara Terminologis, menurut sumber primer dijelaskan sebagai berikut: a. Muhammadiyah adalah organisasi Islam yang didirikan oleh Ahmad Dahlan, pada tanggal 8 Dhul hijjah tahun 1330 H., bertepatan dengan tanggal 18 Nopember tahun 1912 M., di Yogyakarta. b. Muhammadiyah adalah organisasi gerakan dakwah Islam Amar makruf, nahi munkar dan tajdid, berakidah Islam, dan bersumber pada al-Qur'an dan As sunnah.¹³ Muhammadiyah merupakan suatu persyarikatan yang merupakan "Gerakan Islam". Maksud gerakannya ialah dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar yang ditunjukkan kepada dua bidang yaitu perseorangan dan masyarakat. Muhammadiyah masuk di Kabupaten Enrekang dan didirikan pada tahun 1960 oleh Ahmad Dahlan Karaeng Sibali¹⁴ . Adapun dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar bidang kedua ialah kepada masyarakat, bersifat kebaikan, bimbingan dan peringatan. Kesemuanya itu dilaksanakan bersama dengan bermusyawarah atas dasar taqwa dan mengharap keridhaan Allah semata- mata. Dengan melaksanakan dakwah Islam dan amar ma'ruf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk – Bentuk Kriminal Desa Pasui

Tindakan kriminal umumnya dilihat bertentangan dengan norma hukum, norma sosial dan norma agama yang berlaku di masyarakat masalah yang sangat umum terjadi di masyarakat dimanapun berada, Tindakan- tindakan kriminal ini merupakan tindakan yang telah melanggar aturan-aturan hukum dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain. Bentuk kriminal yang sering ditemui sebagai berikut: 1. Pencurian Pencurian adalah salah satu kejahatan terhadap kepentingan individu yang merupakan kejahatan terhadap benda/kekayaan. pencurian tersebut memiliki arti suatu perbuatan yang sangat merugikan orang lain dan juga orang banyak, terutama masyarakat sekitar kita. Bayak hal yang membuat lingkungan menjadi faktor penyebab terjadinya Suatu tindakan kejahatan (Pencurian) misalnya dalam hal kebutuhan ekonomi, pergaulan dengan seseorang yang memiliki kebiasaan mencuri menjadi salah satu masyarakat melakukan seperti itu. 2. Perkelahian Telah disadari bahwa kejahatan

dari segi apapun tidak boleh dibiarkan merajalela dalam pergaulan hidup dari lingkungan, oleh karena itu berbicara mengenai kejahatan maka harus dibedakan mengenai kejahatan dalam arti Perbuatan yang termasuk tindak pidana dan kejahatan dalam arti sosiologis (perbuatan yang patut dipidana) termasuk dengan perkelahian yang dimana dapat terjadi karena adanya rasa saling mencela, rasa dengki bahkan rasa iri hati yang selalu timbul sehingga dapat menyebabkan tindakan tersebut sering terjadi. Dampak yang dilakukan oleh perkelahian di atas cukup memberi alasan bahwa perbuatan tersebut adalah perbuatan kejahatan atau tindak kriminal yang melanggar norma-norma susila dan norma-norma hukum yang berlaku, akibat perbuatan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi orang lain baik itu kerugian materil maupun kerugian fisik.

3. Penipuan Penipuan merupakan perbuatan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum atau sebuah kebohongan yang dibuat untuk keuntungan pribadi yang merugikan orang lain, faktor penyebab yang melatar belakangnya terjadinya tindak pidana penipuan karena ekonomi rendah yang harus mencukupi kehidupan sehari-hari. Dari penjelasan di atas, penulis diketahui bahwa masyarakat melakukan penipuan yakni investasi “teman berjalan” yang dimaksud dengan “teman berjalan” adalah promosi menyebar promosi, di mana korban akan dipaksa menyetor uang kepada pelaku, dalam menjalankan penipuan semacam ini, penipu akan menyamarkan lewat berbagai macam cara. Mengingat saat ini sedang demam kerja online yang menghasilkan uang, maka ini akan menjadi celah untuk penipu yang hendak menjalankan penipuan berkedok investasi “teman berjalan”, salah satu faktor penyebab terjadinya tindak pidana penipuan ini, karena masyarakat yang percaya dengan janji menghasilkan uang yang tidak masuk akal, tetapi dalam hal penipuan sekarang ini di Desa Pasui sudah jarang dilakukan, dan masyarakat sekarang ini selalu waspada akan hal tindak kejahatan sendiri dari pengalaman yang sudah terjadi sebelumnya.

4. Judi Perjudian dapat merugikan ahklak moral khususnya masyarakat di Desa Pasui, pada dasarnya kejahatan ini mengakibatkan ketertiban, ketentraman, dan keamanan masyarakat menjadi terganggu dan berpengaruh negatif yang menimbulkan kerugian materil bagi mereka yang melakukannya, perjudian yang di maksud suatu tindak pidana yaitu pertarungan sejumlah uang dimana yang menang mendapat uang taruhan. Selain itu, masalah ekonomi juga dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, disamping itu juga cara-cara yang mampu mengubah kehidupan seseorang karena tekanan ekonomi, orang dapat menyimpang dari norma-norma yang ada di masyarakat seperti melakukan pencurian, perjudian, di mana tindakan yang menyimpang itu merupakan suatu tanda kegagalan individu dalam menyesuaikan diri dengan keadaan dalam masyarakat.

Strategi Muhammadiyah dalam mengatasi tindak kriminal di Desa Pasui

Strategi merupakan suatu usaha yang bisa dilakukan untuk menyusun sebuah rencana secara cermat, terarah dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah dijadikan sebuah sasaran. Tentu dalam menjalankan strategi, dibutuhkan sebuah rencana yang tentu harus sesuai dengan visi dan misi yang akan dicapai. Strategi memang memiliki peranan yang penting dalam

tercapainya suatu yang kita inginkan. Tentu ada strategi yang kemudian di terapkan, ada rencana yang akan di jalankan kedepan agar supaya dapat terkelola dengan baik, tertata dengan sedemikian rupa agar strategi Muhammadiyah mampu mengatasi tindak kriminal yang terjadi di Desa Pasui secara maksimal. Ini sebuah masalah yang harus cepay untuk di atasi oleh para pengurus terkhusus pimpinan Muhammadiyah ,karna kita ketahui bahwa Muhammadiyah di Desa Pasui sudah lama artinya bahwa para pihak yang bertanggungjawab harus fokus dalam hal yang terjadi di Desa Pasui.

1. Melakukan Kegiatan dakwah Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar berlandaskan kepada dua sumber utama hukum Islam yaitu Al Qur'an dan sunnah sebagai gerakan dakwah Islam Muhammadiyah yang memiliki tujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar benarnya.dalam firman Allah swt dalam Q.S Ali-imran/3:104 Terjemahan: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."¹⁸ Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram)
2. Mengadakan Pengajian Pada umumnya kegiatan ini berbentuk ceramah agama yang disii dengan rangkaian acara seperti pembukaan, sholawat nabi, pengisi ceramah oleh dai, dan pembacaan doa dan penutup, acara terebut biasanya diadakan setiap minggu sekali ataupun satu bulan sekali.kegiatan pengajian ini dilakukan oleh pengurus Muhammadiyah dalam rangka untuk membentuk dan membangun nilai- nilai keagamaan masyarakat lingkungan, bukan hanya itu pengajian ini juga bertujuan untuk mengatasi tindak kriminal yang terjadi di Desa Pasui. Yang menjadi latar belakang untuk melakukan kegiatan pengajian ini adalah kondisi masyarakat khususnya di sekitar yang masih belum mengetahui benar tentang ilmu agama Islam. Oleh karena itulah pengurus melakukan kegiatan pengajian ini dengan maksud agar mayarakat yang ada di lingkungan dapat mengetahui hal-hal keagamaan dengan baik.
3. Mengembangkan potensi kualitas kader Muhammadiyah Sejak berdirinya muhammadiyah di Desa Pasui, maka tentunya dapat ditafsirkan bahwa para kader Muhammadiyah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi kader sebagai amal usaha dalam bidang pendidika, pendidikan muhammadiyah ini memiliki maksud yang sangat dalam tak lain membentuk insan muslim yang beriman, ini dapat dibuktikan dengan banyaknya kader-kader Muhammadiyah yang mengurus tentang pendidikan, atau banyaknya kader-kader Muhammadiyah yang memiliki profesi sebagai da'I professional, yang memiliki peran penting bagi masyarakat sebagai pembimbing dalam memahami nilai nilai agama khususnya masyarakat yang tidak memiliki akhlak moral yang saat ini sangat mudah terpengaruh oleh perilaku dan budaya luar yang tidak sejalan dengan ajaran

agama Islam 4. Penerapan Metode Yang Tepat Hal yang sangat mendasar adalah bagaimana atau sudah sejauh mana Muhammadiyah terkhusus da'i-da'i dalam memberikan metode yang tepat kepada masyarakat agar kelak akan merasa nyaman dalam memahami apa yang telah di sampaikan dan tentu itu akan menambah semangat dan sebuah motivasi sehingga dapat memperluas paham agama.

- a. Metode Burhani Metode ini merupakan metode berpikir yang berdasarkan runtutan nalar logika dan melahirkan ilmu- ilmu praktis dalam kehidupan manusia, metode burhani ini dimaksudkan untuk memberikan dinamika kepada pemikiran tarjih (pemikiran keislaman) berbagai permasalahan sosial dan kemanusiaan yang timbul, sama halnya dengan masalah masalah yang terjadi di Desa pasui yang di mana metode yang di lakukan dalam mengatasi masalah yang ada terkhusus tindakan kriminal.
 - b. Metode Irfani Metode irfani adalah model penalaran yang berdasarkan atas pendekatan langsung yang realita keagamaan dalam menghasilkan pengetahuan melalui peyatuhan rohani, pendekatan ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat terkhusus dalam mengatasi tindak kriminal karna pada dasarnya dalam memberikan pemahaman di perlukan pendekatan ini dalam upaya meningkatkan kepekaan nurani batin melalui pembersih jiwa sehingga suatu keputusan dapat di pikirkan secara maksimal dengan kepekaan nurani untuk menginsafi berbagai masalah dan keputusan yang di ambil mengenai dan mendapatkan petunjuk dari yang maha tinggi.
5. Menyediakan Lapangan Kerja Menyediakan lapangan kerja salah satu strategi yang di lakukan Muhammadiyah dalam mengatasi tindak kriminal karna terkadang masyarakat melakukan tindakan tersebut hanya karna pengaruh ekonomi yang memaksa melakukan hal yang melanggar hukum, bukan hanya kebutuhan pendidikan saja tetapi meningkatkan ekonomi juga sangat perlu bahkan di Desa Pasui masih banyak memerlukan pekerjaan guna kebutuhakan hidup

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai Strategi Muhammadiyah Dalam Mengatasi Tindak Kriminal Di Desa Pasui Kecamatan Buntu-Batu Kabupaten Enrekang , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Kriminal Di Desa Pasui Tindakan kriminal umumnya dilihat bertentangan dengan norma hukum, norma sosial dan norma agama yang berlaku di masyarakat. Contoh tindakan kriminal yang terjadi di Desa Pasui yaitu, pencurian, Perkelahian, penipuan, judi,. kriminalitas merupakan wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik. Perlakuan kasar dan tidak menyenangkan dari lingkungannya, maupun trauma terhadap kondisi lingkungannya, seperti kondisi ekonomi yang membuatnya merasa rendah diri. Emosi dan perasaan mereka rusak karena merasa ditolak oleh keluarga, orang tua, teman-teman, maupun lingkungannya

sejak kecil, dan gagalnya proses perkembangan jiwa remaja tersebut.

2. Langkah Strategi Muhammadiyah Dalam Mengatasi Tindak Kriminal Di Desa Pasui Kecamatan Buntu-Batu Kabupaten Enrekang Adapun strateginya adalah melakukan kegiatan dakwah salah satu kegiatan dakwah yaitu mengadakan pengajian ini di maksudkan agar dapat di bina semaksimal mungkin yang diinternalisasikan oleh mad'u yang nantinya dijadikan standar pedoman dan perilaku sehingga masyarakat bisa terarah ke jalan yang baik dan benar. Langkah strategi selanjutnya adalah mengembangkan potensi kualitas kader muhammadiyah. Muhammadiyah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi kader sebagai amal usaha dalam bidang pendidikan Langkah strategi selanjutnya adalah penerapan metode yang tepat ada beberapa metode yang di gunakan Metode burhani dan metode Irfan. Strategi selanjutnya menyediakan lapangan kerja Langkah strategi ini memefokuskan agar aktifitas masyarakat menjadi lebih di sibukkan dengan bekerja yang pastinya sangat membantu dalam mengubah kehidupan, masyarakat melakukan tindakan kriminal di sebabkan oleh faktor ekonomi rendah, menyediakan lapangan kerja adalah salah satu strategi yang di gunakan dalam mengatasi angka tindak kriminal. mengenai metode Dakwah Muhammadiyah sangatlah diharapkan karena ini dapat membantu menjalankan proses dalam mengatasi tindak kriminal dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.
3. Bagi ustadz dan ustadzah agar tetap mempertahankan kualitas dengan menerapkan strategi yang sudah ada serta tetap menjadi panutan dan teladan yang baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*. Cet, V; Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Al Munawar, Said Agil dan Yunan Yusuf. *Metode Dakwah*. Jakarta, Kencana 2003.

Andrajati, Liliani Kurniati. "*Metode Dakwah Dalam Penyampaian Islam Bagi Siswa Penyandang Tunarunggu di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma Metro Lampung*". *Skripsi*. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden

Intan Lampung, 2018.

Arifin. Psikologi Dakwah. Cet I;I Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Refisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Dai Terhadap Dinamika Kehidupan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011. A. RosyadSaleh, *Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat* Cet.I (Semarang: 2006).

Burhan, Arif. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

Daradjat, Zakiah. *Membina Nilai- Nilai Moral di Indonesia*. Cet. IV; Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Enjang. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Cet. I; Surabaya: Pustaka Pelajar, 2002.

Fakih, Mansour dkk. *Membincang Feminisme : Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

Habib, M. Syafaat. *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1992.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Hefni, Harjani dkk. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.

Nawawi, Iman. *Terjemahan Hadist Arba'in*. Jakarta: Al- I'tishom Cahaya Umat, 2001.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995.

Latief, Nasaruddin. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*. Jakarta: Firma Dara.

Linda Yuliati, *Pembentukan karakter Taat*. Cet; I; Surabaya:Tiara Aksa, 2009.

Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Restu Ilahi 2004.

Muhajirin, Neon. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.

Muliadi. *Dakwah Efektif Prinsip, Metode dan Aplikasinya*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Munir dan Wahyu Ilaih. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Gruop, 2006.

- Muzakkir. Pembinaan Generasi Muda: Kajian dari Segi Pendidikan Islam. Cet: Pertama; Makassar, Alauddin University Press, 2011.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. Metodologi Penelitian. Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2007.
- Nuridin, Fauzan. Wanita Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan. Yogyakarta: Gema Media, 2009.
- Omar, Toha Yahya. Islam dan Dakwah. Jakarta: PT. Al Mawardi Prima, 2004.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Ramdani Wahyu, Ilmu Sosial Dasar, Cet, I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017. Saadudin, Imam Abdul Mukmin. Meleladani Akhlak Nabi. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Saputra, Indra. “ Metode Dakwah Pada Majelis Taklim di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi “. Skripsi. Jambi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, 2019.
- Saputra, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Shalihab, M. Quraish. Volume 2 :Tafsir Al-Misbah. Tangerang, Lentara Hati, 2008.
- Shihab M. Quraish,, Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasahan Al-Qur’an, Jakarta: Lentara Hati, 2002.
- Shihab, Muhammad. Membumikan Al-Qur’an. Cet. IX; Bandung: Mizan, 1999.
- Sudaryono. *Metodelogi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Tasmara, Toto. Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama 1997.
- Yusran. “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa”. Skripsi. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Indra Saputra, “ Metode Dakwah PadaMajelis Taklim di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi, Skripsi, (Jambi:Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Thaha Syaifuddin Jambi, 2019)

Nur Indah Djudahril, St.Nasriah

Muhammad Fadhil Mumtaz, “ Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mahad Al- Kahfi Kota Metro, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).